

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran yang mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu memecahkan problema pembelajaran yang dihadapinya. Pembelajaran harus menyentuh potensi nurani maupun kompetensi peserta didik. Konsep pembelajaran tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa dapat berinteraksi dengan guru pada saat proses pembelajaran.

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada dirinya yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Kemajuan yang dicapai oleh manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi membuat pengetahuan itu sendiri berkembang semakin pesat. Pola hidup manusia dengan kemajuan teknologi mempunyai hubungan erat, Pembelajaran adalah wadah paling menonjol dalam rangka kemajuan itu. Pada rangka kegiatan

pembelajaran, ada beberapa media yang dapat digunakan yaitu menggunakan alat-alat media visual yang dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata dari pada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan. Ketika melihat sekaligus mendengar, orang yang menerima pelajaran dapat lebih mudah dan lebih cepat mengerti. Guru biasanya dihadapkan dengan banyaknya bahan visual, sehingga sering sulit bagi mereka untuk memilih hal-hal yang paling banyak dapat menolongnya dalam tugas-tugasnya. Namun demikian sekali tujuan-tujuan belajar serta struktur bahannya telah ditentukan, guru lebih mudah memilih bahan-bahan visual yang dapat membantu para siswa untuk mencapai tingkat penguasaan yang dibutuhkan.

Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan dan cita-cita. Motivasi belajar dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang terjadi pada manusia baik itu dari luar maupun dari dalam sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Media pembelajaran berbasis visual adalah yang menyalurkan pesan lewat indera pandang atau pengelihatan. Secara umum media visual itu tergolong menjadi dua bagian yaitu, media grafis dan cetak. Media cetak antara lain meliputi foto, gambar, sketsa, bagan, grafik, papan tulis, flannel dan bulletin, poster dan kartun, peta dan globe. Media cetak meliputi transparansi ( OHT ) dan modul.

Penggunaan media visual sangat diperlukan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik serta mengaktifkan pembelajaran dalam memberi tanggapan dan umpan balik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri peserta didik untuk melakukan praktek-praktek dengan benar.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa pada pengajaran sejarah peserta didik kurang termotivasi oleh adanya pembelajaran tersebut. Hal ini didasarkan kurangnya pemanfaatan media visual yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Menghadirkan media visual pada proses belajar mengajar mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan hadirnya media visual sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media visual. Hal ini dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapakan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media viusal.

SMA Muhammadiyah Kota Gorotalo adalah sekolah yang akan dijadikan peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut hasil observasi serta fakta yang terjadi di lapangan, faktor yang berkaitan dengan metode pengajaran dan buku teks sebenarnya bukanlah sebab kurang adanya motivasi belajar peserta didik. Akan tetapi

yang paling utama penyebab terjadinya penurunan motivasi peserta didik adalah kurang adanya pemanfaatan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran serta kurang adanya motivasi dalam proses belajar mengajar.

Antara motivasi dan media itu sangat erat hubungannya. adanya media dalam proses pembelajaran maka akan menimbulkan motivasi peserta didik untuk belajar. Oleh karena itu peneliti berusaha meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan memformulasikan dalam judul penelitian sebagai berikut: **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Visual”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: tidak termanfaatkannya sejumlah media pembelajaran yang ada dengan baik, guru kurang menguasai teknik pengoprasian media pembelajaran, siswa kurang bergairah atau merespon penggunaan media pembelajaran yang diberikan oleh guru.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pemecahan masalah di atas beberapa permasalahan tersebut adalah melalui penggunaan media visual dalam pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Gorontalo.

### **1.5 tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media visual dalam pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah:

#### **1.6.1 Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini di harapkan agar SMA Muhammadiyah kota gorontalo akan lebih meningkat pemanfaatan media pembelajaran, khususnya media visual agar memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

#### **1.6.2 Bagi Guru**

Sebagai sumbangan pikiran kepada guru sejarah dalam mengajar dapat memanfaatkan media pembelajaran khususnya media visual agar memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

#### **1.6.3 Bagi Siswa**

Agar siswa mudah memahami apa yang diajarkan melalui penggunaan media visual.

#### **1.6.4 Bagi Peneliti**

Bagi peneliti Penelitian ini menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam motivasi belajar siswa melalui penggunaan media visual.